

## DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI. Pedoman Pelaksanaan Higiene Sanitasi Depot Air Minum. Jakarta: Dirjen P2PL Kemenkes RI; 2010.
2. Ni Luh Putu Manik Widiyanti, Ristiati NP. Analisis Kualitatif Bakteri Koliform Pada Depo Air Minum Isi Ulang Di Kota Singaraja Bali. Jurnal Ekologi Kesehatan.Vol. 3 No. 1:64-73. Epub April 2004.
3. Permenkes RI. Nomor 492/menkes/Per/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum.
4. Athena S, Hendro M, M. DA. Pengaruh Pengolahan Air Di Depot Air Minum Isi Ulang Dalam Menormalkan Derajat Keasaman (pH). Media Litbang Kesehatan. 2005;Volume XV Nomor 2.
5. Athena S, Hendro M, M. DA. Kandungan Bakteri Total Coli dan E. coli/ Fecal Coli Pada Air Minum Dari Depot Air Minum Isi Ulang Di Jakarta, Tangerang dan Bekasi. Puslitbang Ekologi Kesehatan. 2003.
6. Fathoni Afif, Erli, Endrinaldi. Identifikasi Bakteri Escherichia Coli Pada Air Minum Isi Ulang Yang Diproduksi Depot Air Minum Isi Ulang Di Kecamatan Padang Selatan. Jurnal Kesehatan Andalas. 2005;4 (2).
7. Permenkes RI. Nomor 43 tahun 2014 Tetang Higiene Sanitasi Depot Air Minum.
8. Suprihatin B, Adriyani R. Higiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang Di Kecamatan Tanjung Redep Kabupaten Berau Kalimantan Timur. Jurnal Kesehatan Lingkungan. 2008;Vol 4 No. 2:81-8.
9. Mirza MN. Hubungan Antara Hygiene Sanitasi Dengan Jumlah Coliform Air Minum Pada Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) Di Kabupaten Demak Tahun 2012. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2014;3 (2).
10. Mirza MN. Hygiene Sanitasi dan Jumlah Coliform Air Minum. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2014;9 (2):167-73.
11. Sabri R. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kualitas Air Minum Isi Ulang Di Kota Bukit Tinggi [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2010.
12. Handayani F. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Bakteriologis Air Minum Isi Ulang Di Kecamatan Bangko [Skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2014.

13. Lidya Ayu Natalia, Siti Hamina Bintari, Mustikaningtyas D. Kajian Kualitas Bakteriologis Air Minum Isi Ulang Di Kabupaten Blora. *Unnes Journal of Life Science*. 2014;3 (1).
14. Soemirat J. Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press; 2011.
15. Chandra B. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Jakarta: EGC; 2006.
16. Palupi Widyastuti, Fema Solekhah Belawati, Ester M. Pedoman Mutu Air Minum. Jakarta EGC; 2011.
17. Untung O. Menjernihkan Air Kotor. Jakarta: Puspa Swara; 1995.
18. Prihatini R. Kualitas Air Minum Isi Ulang Pada Depot Air Minum Di Wilayah Kabupaten Bogor Tahun 2008-2011 [Skripsi]. Jakarta: Universitas Indonesia; 2012.
19. Amanah. Standar Air Minum Peralatan Depot AMIU. Suara Merdeka; 2009.
20. Yatim EM. Pedoman Praktikum Mikrobiologi. Padang: Poltekes Depkes RI 2008.
21. BLK Jambi. Protap Pemeriksaan Laboratorium. Jambi: Balai Laboratorium Kesehatan; 2013.
22. Kepmenperindag. No. 651/MPP/Kep/10/2004 Tentang Persyaratan Teknis Depot Air Minum Dan Perdagangannya
23. Permenkes RI. Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Higiene Sanitasi Depot Air Minum.
24. Permenkes RI. No. 736/MENKES/PER/VI/2010 Tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum.
25. Asfawi S. Analisis Faktor Yang berhubungan Dengan Kualitas Bakteriologis Air Minum Isi Ulang Pada Tingkat Produsen Di Kota Semarang [Skripsi]. Semarang: Universitas Semarang; 2005.

